

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

Permasalahan yang terkait dengan fungsi bangunan terbagi menjadi beberapa hal yaitu, dengan aspek pengguna, persyaratan khusus, tapak, lingkungan di luar tapak, serta topic yang diangkat antara lain:

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Sesuai dengan fungsi yaitu Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental dengan tujuan dirikannya fungsi bangunan tersebut sebagai tempat pemulihan dan rehabilitasi penderita, maka diperlukan sebuah tatanan ruang dalam dan ruang luar dimana syarat *healing environment* dapat terpenuhi sehingga mampu menunjang efektifitas sebuah *healing* dari fungsi bangunan tersebut, serta berdampak pada bentuk atau tatanan bangunan yang nantinya mampu mendukung aspek pengguna. Selain itu perlunya memperhatikan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pada bangunan.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Persyaratan Khusus

Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental merupakan fasilitas rehabilitasi mental dimana penderita gangguan mental melakukan kegiatan rehabilitasi seperti konseling, terapi, bimbingan ketrampilan, dan asrama. Jika dilihat dari berbagai macam aktivitas maka lebih baik jika dilakukan pengelompokan jenis-jenis aktivitas yang memiliki hubungan. Seperti ruang-ruang yang dikelompokkan berdasarkan jenis dan sifatnya.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Lokasi tapak terdapat di Jl. Tentara Pelajar, Kecamatan Kebumen yang termasuk dalam Pusat Wilayah Pengembangan 1 yang memiliki fungsi sebagai pusat pelayanan prasarana dan sarana. Selain itu Kecamatan Kebumen merupakan kecamatan yang memiliki kasus gangguan mental paling tinggi di Kabupaten Kebumen. Hal ini menjadi salah satu potensi yang sesuai dengan fungsi Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental di Kebumen.

Kondisi pada lokasi tapak merupakan lahan kosong, berupa area persawahan sehingga pada area dalam tapak hanya terdapat sedikit pepohonan atau vegetasi asli

pada area pinggir tapak sedangkan pada area dalam tapak hanya terdapat vegetasi padi. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan yang matang untuk penambahan lansekap buatan di dalam tapak serta penataan vegetasi yang dapat berguna dengan baik untuk aktivitas rehabilitasi pada ruang luar dan juga agar perletakkan massa bangunan tertata dengan baik dan berkorelasi dengan lansekap buatan. Selain itu, aspek kenyamanan dan keamanan pada Panti Rehabilitasi Penderita Sosial Penderita Gangguan Mental harus sangat diperhatikan, dikarenakan hal tersebut dapat menjadi sumber stressor dan dapat mempengaruhi psikologis dari penderita tersebut.

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

Lokasi tapak berada di Kawasan dengan kepadatan yang sedang, lokasi berada Jl. Tentara Pelajar dengan fungsi bangunan di sekitar tapak merupakan permukiman, rumah sakit, sekolah, pertokoan, dan kantor pemerintah. Dengan adanya bangunan dengan fungsi rumah sakit, dan perkotaan di sekitar tapak dapat mempermudah Panti rehabilitasi sendiri

4.1.5 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan Tapak, dan topic yang diangkat

Kabupaten Kebumen tepatnya pada wilayah Kecamatan Kebumen memiliki kasus penderita gangguan mental yang tinggi. Namun hal yang disayangkan adalah masih terbatasnya fasilitas dan tenaga kesehatan mental, akses terhadap fasilitas kesehatan mental yang tidak merata, serta stigma negatif terhadap gangguan mental.

4.2 Pernyataan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang sudah dilakukan maka pernyataan masalah yang muncul dalam perancangan Panti Rehabilitasi Penderita Sosial Penderita Gangguan Mental adalah:

1. Bagaimana konsep *healing environment* berpengaruh terhadap tata ruang dalam dan luar pada Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental?
2. Bagaimana merancang bangunan yang merespon aspek keselamatan dan keamanan penderita pada Panti Rehabilitasi Sosial Penderita Gangguan Mental?
3. Bagaimana desain bangunan yang memperhatikan kenyamanan penderita gangguan mental dalam mendukung proses pemulihan?